

PENURUNAN JUMLAH *STREPTOCOCCUS MUTANS* PADA SALIVA ANAK PEMAKAI ORTODONTI CEKAT SETELAH KONSUMSI YOGHURT

ABSTRAK

Latar belakang: Kebutuhan perawatan ortodonti menggunakan alat cekat pada anak-anak meningkat seiring bertambahnya jumlah kasus maloklusi di Indonesia. Namun faktanya penggunaan piranti ortodonti cekat pada anak akan berisiko terjadinya karies disekitar *bracket*. **Tujuan:** Meneliti pengaruh konsumsi yoghurt buah dalam jangka pendek terhadap jumlah *Streptococcus mutans* pada saliva anak pemakai ortodonti cekat. **Metode:** Jenis penelitian ini *eksperimentallaboratoris* dengan desain penelitian *double blind randomized crossover design*. Subyek penelitian adalah 26 anak berusia 11-15 tahun yang sedang menjalani perawatan ortodonti dengan piranti cekat. Subyek dibagi dalam 2 kelompok dengan masing-masing 13 anak. Kelompok A diminta untuk mengkonsumsi 150ml yoghurt *Bifidobacterium bifidum* dan *Lactobachillus acidophilus* sekali sehari selama 2 minggu, sedang kelompok B diminta untuk mengkonsumsi susu sekali sehari selama 2 minggu. Setelah periode “washout” selama 2 minggu, kedua kelompok bertukar minuman, kelompok A mengkonsumsi susu sedang kelompok B mengkonsumsi yoghurt selama 2 minggu. Setiap sebelum dan sesudah mengkonsumsi yoghurt dan susu, sampel saliva subyek diambil dan dilakukan penghitungan jumlah koloni *Streptococcus mutans* pada media TYC. **Hasil:** Analisis statistik menunjukkan bahwa setelah mengkonsumsi yoghurt jumlah koloni *Streptococcus mutans* dalam saliva subyek berkurang secara signifikan ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Konsum siprobiotik yoghurt yang mengandung *Bifidobacterium bifidum* dan *Lactobachillus acidophilus* dapat mengurangi jumlah koloni *Streptococcus mutans* dalam saliva anak selama perawatan ortodontik cekat.

Kata kunci : Probiotik yoghurt, ortodonticekat, *Streptococcus mutans*, *Bifidobacterium bifidum*, *Lactobachillus acidophilus*.